BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, diketahui nilai rata-rata skor asertivitas subjek sebesar 118,02 yang termasuk dalam kategori tinggi, dengan presentase sebanyak 6,7% tergolong rendah, 28,0% tergolong sedang, dan 65,3% tergolong tinggi. Sedangkan, nilai rata-rata skor penyesuaian akademik subjek sebesar 75,89 yang termasuk dalam kategori tinggi, dengan presentase sebanyak 12% tergolong rendah, 29,3% tergolong sedang, dan 58,7% tergolong tinggi.

Asertivitas memiliki hubungan signifikan positif dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri tahun angkatan 2017 ($r = 0,627$, $p < 0,05$). Semakin tinggi asertivitas maka semakin tinggi penyesuaian akademik, begitu sebaliknya. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki asertivitas tinggi akan memberikan seluruh kemampuannya untuk dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik yang ada di kampus.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Mahasiswa

Asertivitas dan penyesuaian akademik yang dimiliki mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2017 termasuk dalam kategori tinggi. Mahasiswa tergolong dalam fase remaja awal yaitu masa yang rentan akan berbagi masalah terutama dalam hal belajar, seperti menunda tugas karena kecenderungan

untuk selalu mengikuti pola negatif teman sebaya sehingga sulit untuk bersikap asertif. Asertivitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian akademik dipengaruhi oleh asertivitas. Oleh karena itu, disarankan kepada mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2017 untuk meningkatkan dan memelihara asertivitas yang dimiliki.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian akademik merupakan salah satu aspek pada remaja awal mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2017 yang telah diteliti dan terbukti memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan kontrol terhadap variabel lain yang mampu memelihara tingkat asertivitas mahasiswa serta menekan terjadinya peningkatan penyesuaian akademik.